

BAB I

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini terkait dengan gambaran *emotional dependency* pada perempuan *emerging adults* yang mengalami *dating violence* di kota Padang berada pada kategori tinggi (75,9%). Hal tersebut menunjukkan bahwa perempuan *emerging adults* yang mengalami *dating violence* di kota Padang menunjukkan sikap tunduk dan subordinasi, takut hubungannya berakhir, serta kebutuhan yang berlebihan terhadap pasangan karena merasa tidak puas dan tidak cukup akan hal tersebut. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa perempuan *emerging adults* yang bekerja, menjalin hubungan lebih dari 24 bulan, serta pernah mengalami *dating violence* di hubungan sebelumnya memiliki *emotional dependency* lebih tinggi dibandingkan kelompok lainnya.

1.2 Saran

Pada penelitian ini terdapat saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk berbagai pihak, antara lain:

1.2.1 Saran Metodologis

Saran metodologis yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait variabel yang sama ialah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kaitan antara *emotional dependency* dengan beberapa karakteristik demografis, seperti status pekerjaan, lama hubungan, dan apakah di hubungan sebelumnya subjek penelitian pernah mengalami *dating violence*. Namun, belum ada penelitian sebelumnya yang mengaitkan dengan faktor *emotional dependency*. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya untuk melihat lebih lanjut kaitan antara *emotional dependency*

dengan faktor-faktor yang menyebabkan seseorang mengalami *emotional dependency*, seperti faktor hubungan individu dengan orang tua atau pengasuh, biologis, budaya, dan lain sebagainya.

2. Pada penelitian ini peneliti telah menentukan subjek penelitian dengan lebih spesifik, seperti berusia *emerging adulthood*, berjenis kelamin perempuan, dan berdomisili di kota Padang. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menjadikan karakteristik subjek penelitian sebagai data demografis, seperti subjek penelitian tidak hanya perempuan saja, melainkan juga laki-laki, berdomisili di Indonesia, dan melihat perbedaan dari kelompok usia perkembangan lainnya. Dengan demikian peneliti dapat melakukan penelitian dengan data demografis yang lebih luas.

1.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran praktis yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan terkait *emotional dependency* pada perempuan *emerging adults* yang mengalami *dating violence* di kota Padang.

1. Saran bagi Perempuan *Emerging Adults* yang Mengalami *Dating Violence*
 - a. Melihat mayoritas korban *dating violence* berada pada kategorisasi *emotional dependency* yang tinggi, maka disarankan agar para korban lebih mengenali dan memahami pola-pola *emotional dependency* yang ada, termasuk memahami apa yang memicu perasaan ini, dan bagaimana hal ini mempengaruhi hubungan.
 - b. Perempuan *emerging adults* yang mengalami *dating violence* belajar membangun kemandirian emosional dengan cara meningkatkan harga diri, memperluas dukungan sosial, dan mengembangkan lagi hobi atau aktivitas yang disukai.

- c. Perempuan *emerging adults* yang mengalami *dating violence* disarankan untuk menetapkan batasan yang sehat dengan pasangan dan memberi waktu lebih untuk diri sendiri. Hal ini dapat membantu individu dalam meningkatkan kemandirian dan mengurangi *emotional dependency* pada pasangan, sehingga individu dapat menjalani hubungan yang lebih sehat dan seimbang.

2. Bagi Lembaga Perlindungan

- a. Lembaga perlindungan perlu menyediakan layanan konseling yang khusus menangani *emotional dependency* pada korban *dating violence*. Konseling ini dapat membantu korban memahami dan mengelola emosi mereka, serta memberikan strategi untuk mengembangkan kemandirian emosional.
- b. Lembaga perlindungan perlu mengedukasi tentang hubungan sehat dan tanda-tanda *emotional dependency* sebagai bagian dari program pemberdayaan. Program ini dapat mencakup *workshop*, seminar, atau grup diskusi yang membahas cara mengidentifikasi dan mengurangi *emotional dependency*.
- c. Lembaga perlindungan disarankan dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi dan sekolah untuk mengintegrasikan pendidikan tentang hubungan yang sehat dan dampak *dating violence* ke dalam kurikulum. Ini penting untuk pencegahan sejak dini.

